

EFEKTIFITAS PELAKSANAAN PROGRAM SEKOLAH CERDAS

BENCANA (SCB) DI KOTA PADANG

SKRIPSI

Diajukan Kepada Tim Peguji Skripsi Jurusan Ilmu Administrasi Publik FIS UNP

Sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Administrasi Publik



Oleh :

Rani Anggraini

15042053 / 2015

ILMU ADMINISTRASI NEGARA

JURUSAN ILMU ADMNISTRASI NEGARA

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2019

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Efektivitas Pelaksanaan Program Sekolah Cerdas
Bencana (SCB) di Kota Padang

Nama : Rani Anggraini

TM/NIM : 2015/15042053

Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

Jurusan : Ilmu Administrasi Negara

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 7 November 2019

**Disetujui oleh:
Pembimbing**



Zikri Alhadi, S.IP, MA
NIP. 198406062008121003

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

Pada Hari Kamis, Tanggal 7 November 2019 Pukul 11.00 s/d 12.00 WIB

**Efektivitas Pelaksanaan Program Sekolah Cerdas Bencana(SCB)
di Kota Padang**

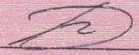
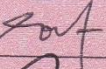
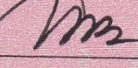
Nama : Rani Anggraini
NIM : 15042053
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Jurusan : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial

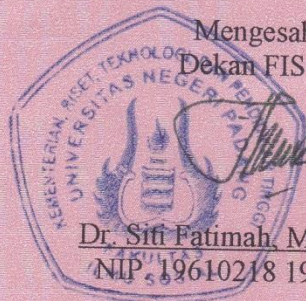
Padang, 19 November 2019

Tim Penguji

Nama	
1. Ketua	: Zikri Alhadi, S.IP.,MA
2. Anggota	: Rahmadani Yusran, S.Sos., M.Si
3. Anggota	: Afriva Khaidir, SH.,M.Hum.,Ph.D

Tanda Tangan

1.	
2.	
3.	



Mengesahkan
Dekan FIS UNP

Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum
NIP. 19610218 198403 2 001

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rani Anggraini

TM/NIM : 2015/15042053

Tempat/ Tanggal Lahir : Padang /16 Mei 1996


Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini berjudul “Efektifitas Pelaksanaan Program Sekolah Cerdas Bencana (SCB) di Kota Padang ” adalah benar merupakan karya asli saya, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan dalam skripsi ini, sepenuhnya merupakan tanggungjawab saya sebagai penulisnya.

Demikianlah surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 7 November 2019

membuat pernyataan,




Rani Anggraini
NIM. 15042053

ABSTRAK

Rani Anggraini (15042053) :Efektivitas Pelaksanaan Program Sekolah Cerdas Bencana (SCB) Di Kota Padang

Kota Padang merupakan salah satu wilayah di Indonesia yang memiliki tingkat kerawanan bencana yang sangat tinggi. Sekolah merupakan kelompok rentan yang memiliki tingkat risiko bencana yang tinggi. Perlu untuk meningkatkan kesiapsiagaan disekolah agar guru dan siswa dapat melakukan penyelamatan dan evakuasi secara mandiri pada saat terjadi bencana. Karena lebih dari 482 sekolah di kota Padang berada di kawasan zona merah. Melalui program BPBD yaitu program sekolah cerdas bencana (SCB) diharapkan bisa dapat mengurangi risiko bencana yang ada di sekolah. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data sedangkan teknik keabsahan data dilakukan dengan trigulasi sumber. Hasil penelitian ini bahwa pelaksanaan program sekolah cerdas bencana (SCB) di Kota Padang belum dilaksanakan karena masih minimnya sekolah yang mendapatkan sosialisasi program serta masih kurangnya tindak lanjut program yang dilaksanakan di sekolah.

Kata Kunci: BPBD Kota Padang, Efektifitas Program, Sekolah Cerdas bencana

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb

Syukur Alhamdulillah penulis haturkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi dengan judul “**Efektifitas Pelaksanaan Program Sekolah Cerdas Bencana (SCB) di Kota Padang**”. Tujuan penulis menulis skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Administrasi Publik pada Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Seluruh kegiatan ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Aldri Frinaldi, SH, M.Hum, Ph.D selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Zikri Alhadi, S.IP, MA selaku Dosen Pembimbing Akademik
4. Bapak Zikri Alhadi, S.IP, MA selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan, arahan dan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak Rahmadani Yusran, S.Sos. M.Si, Bapak Afriva Khaidir, SH., M.Hum., Ph.D selaku Tim Penguji yang telah memberikan banyak kritik dan saran yang membangun kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh jajaran pimpinan dan Staf BPBD (Badan Penanggulangan Bencana Daerah) Padang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dan memberikan kemudahan dalam penelitian
7. Serta informan dari berbagai LSM diantaranya Kogami, Mercy Corps , dan Forum Pengurangan Risiko Bencana (FPRB) Kota Padang
8. Kepala Sekolah, Majelis Guru, Karyawan/wati, serta peserta didik SMPN 7, SMPN 34, SD Pertiwi 2 dan SD Pertiwi 3 Padang yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan penelitian .
9. Kedua orang tua dan keluarga penulis yang sangat penulis cintai, yang sudah memberikan kekuatan kepada penulis, terima kasih untuk doa, kepercayaan dan pengorbanannya
10. Untuk Sahabat-sahabatku, Qoriza Sativanisin, Della Ardira Putri, Yaumil Fadhilah Aminova, Mimi Syahpitri, Deva Novianti terima kasih untuk dukungan dari kalian yang sangat luar biasa dalam proses pembuatan skripsi ini.

11. Untuk teman-teman Ilmu Administrasi negara 2015, “Terima Kasih untuk kebersamaannya“.

Semoga petunjuk dan motivasi yang bapak, ibu dan teman-teman berikan menjadi amal kebaikan dan mendapat balasan yang sesuai dari Allah SWT.

Penulis menyadari keterbatasan ilmu yang penulis miliki, sehingga mungkin terdapat kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritikan dan saran dari pembaca. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca. Amin.

Padang, Oktober 2019

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	10

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teoritis.....	11
1. Konsep Kebijakan.....	14
2. Konsep Efektifitas.....	16
3. Konsep Pelaksanaan.....	20
4. Konsep Program.....	21
5. Konsep Manajemen Bencana.....	27
6. Konsep Sekolah Cerdas Bencana.....	38
B. Kerangka Konseptual.....	41

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	42
B. Lokasi Penelitian.....	42
C. Informan Penelitian.....	43
D. Jenis dan Sumber Data.....	44
E. Teknik Pengumpulan Data.....	45
F. Teknik Analisis Data.....	47
G. Instrument Penelitian.....	49
H. Teknik Keabsahan Data.....	50

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum.....	53
B. Temuan Khusus.....	62
C. Pembahasan.....	78

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	83
B. Saran.....	84

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Kajian Resiko Bencana Kota Padang Tahun 2014 – 2018.....	2
Tabel 1.2 Daftar Sekolah yang Mengikuti Sekolah Cerdas Bencana di Kota Padang Tahun 2018.....	6
Tabel 1.3 Daftar Sekolah yang Mengikuti Sekolah Cerdas Bencana di Kota Padang Tahun 2019.....	6
Tabel 2.1 Tahap Pembuatan Kebijakan.....	14
Tabel 3.1 Data Informan	45
Tabel 4.1 Ibukota Kecamatan dan Jumlah kelurahan Kota Padang.....	54
Tabel 4.2 Jumlah dan Kepadatan penduduk Kota Padang	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Proses Kebijakan Publik.....	13
Gambar 2.2 Proses Terjadinya Bencana.....	24
Gambar 2.3 Tiga Pilar Sekolah Cerdas Bencana.....	30
Gambar 2.4 Susunan Sekolah Cerdas Bencana.....	34
Gambar 2.5 Kerangka Konseptual.....	42
Gambar 4.1 Struktur organisasi BPBD Kota Padang.....	41

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia merupakan negara yang memiliki kondisi geologis, geografis, hidrologis, demografis dan sosiologis yang menjadikan Indonesia rawan terhadap bencana baik bencana , non alam , maupun bencana sosial .

Menurut data BNPB tahun 2019 kejadian bencana mengalami kenaikan sebanyak 7,2 persen dibandingkan tahun 2018 . Pada tahun 2018 terjadi 1.480 bencana sedangkan tahun 2019 terjadi 1.586 kejadian bencana . Untuk korban jiwa juga mengalami kenaikan sebanyak 192 persen dimana pada tahun 2018 terdapat 150 orang meninggal dunia dan hilang sedangkan pada 2019 korban meninggal dan hilang tercatat 438 orang .(www.bnpb.go.id)

Provinsi Sumatera Barat adalah salah satu wilayah kepulauan di Indonesia yang memiliki tatanan geologi sangat kompleks . Kondisi ini disebabkan letaknya yang berada pada daerah tumbukan 2 lempeng tektonik besar yaitu lempeng Indo – Australia di bagian Selatan dan lempeng Eurasia di bagian Utara yang ditandai dengan terdapatnya pusat – pusat gempa tektonik di Kabupaten Kepulauan Mentawai dan sekitarnya .

Diterbelakangi dari Majalah Nasional *Georaphic* edisi Maret 2005 mencoba memetakan daerah – daerah atau kota kota besar di dunia yang memiliki tingkat

resiko bencana terutama bencana tsunami . Salah satunya adalah Sumatera Barat itu ternyata memiliki resiko bencana paling tinggi di dunia . Di majalah ini mencoba memperlihatkan kota – kota dunia yang mempunyai bencana paling tinggi yaitu tsunami salah satunya adalah kota Padang .

Kota Padang merupakan daerah yang memiliki tingkat kerawanan bencana yang tinggi . Terdapat kurang lebih 250 Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang berada di daerah rawan bencana .Tentunya ini merupakan ancaman bagi berlangsungnya proses belajar mengajar bagi siswa . Terlebih masih kurangnya pengetahuan siswa terhadap mitigasi bencana serta sekolah belum memiliki kapasitas kemampuan dan mengantisipasi bencana pada saat terjadi bencana sehingga menimbulkan jatuhnya korban jiwa .

Tingkat Resiko Bencana di Kota Padang

No	Jenis Bahaya	Bahaya		Kerawanan		Kapasitas		Resiko	
		Indeks	Tingkat	Indeks	Tingkat	Indeks	Tingkat	Indeks	Tingkat
1	Banjir	0.735	Tinggi	0.727	Tinggi	0.445	Sedang	0.970	Tinggi
2	Curah Hujan	0.607	Sedang	0.606	Tinggi	0.402	Sedang	0.605	Sedang
3	Tsunami	0.795	Tinggi	0.735	Tinggi	0.405	Rendah	0.967	Tinggi
4	Tanah Longsor	0.587	Sedang	0.536	Sedang	0.335	Sedang	0.590	Sedang
5	Kecelakaan	0.564	Sedang	0.738	Tinggi	0.400	Sedang	0.541	Sedang
6	Sedimentasi Ekstrem dan Abnormal	0.791	Tinggi	0.536	Sedang	0.345	Sedang	0.722	Tinggi
7	Quake Ekstrem	0.961	Tinggi	0.774	Tinggi	0.421	Sedang	0.748	Tinggi
8	Kerusakan Hidro dan Lahan	0.810	Sedang	0.500	Tinggi	0.411	Sedang	0.500	Sedang
9	Epidemi dan Wabah Penyakit	0.340	Rendah	0.770	Tinggi	0.300	Rendah	0.364	Sedang
10	Saga Teknologi	0.962	Sedang	0.964	Sedang	0.300	Sedang	0.740	Sedang

Tabel 1.1.Kajian Resiko Bencana Kota Padang Tahun 2014 – 2018

Berdasarkan Surat Edaran Menteri Pendidikan Nasional No.70a/MPN/SE/2010 Tentang Pengarusutamaan Pengurangan Resiko Bencana di Sekolah .

“Pemerintah provinsi dan pemerintah kabupaten/ kota diharapkan untuk member dukungan terhadap pelaksanaan strategi pengarusutamaan pengurangan resiko bencana di daerah masing – masing .Selain itu , juga melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan strategi pengarusutamaan pengurangan risiko bencana di sekolah ,untuk mendapatkan umpan balik bagi perbaikan kebijakan dan pelaksanaannya . “

Kesiapsiagaan menghadapi bencana dalam lingkungan pendidikan perlu penataan dan perencanaan penanggulangan yang matang serta kesadaran tentang pengurangan resiko bencana agar dapat ditangani dengan terarah dan terpadu . Untuk itu di perlukan sekolah yang berbasis siaga kebencanaan yang menjadi sarana yang efektif dalam memberikan informasi , pengetahuan dan keterampilan tentang penanggulangan bencana .

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Padang sebagai lembaga yang diberi otoritas terhadap pengelolaan bencana didaerah membuat program Sekolah Cerdas Bencana (SCB) yang berlandaskan hukum pada peraturan Kepala BNPB No.4 tahun 2012 tentang Pedoman Penerapan Sekolah /Madrasah Aman Bencana .

Sekolah Cerdas Bencana merupakan adaptasi dan modifikasi dari Sekolah Aman Bencana (SMAB). Sekolah Madrasah Aman Bencana adalah upaya membangun kesiapsiagaan sekolah terhadap bencana alam dalam rangka menggugah kesadaran seluruh unsur –unsur dalam bidang pendidikan baik individu maupun kolektif di sekolah dan lingkungan sekolah baik sebelum saat maupun setelah bencana terjadi .

Tujuan Sekolah Cerdas Bencana adalah *Pertama*, Membangun budaya siaga dan budaya aman di sekolah dengan mengembangkan jejaring bersama para pemangku kepentingan di bidang penanganan bencana . *Kedua*, Meningkatkan kapasitas institusi sekolah dan individu dalam mewujudkan tempat belajar yang lebih aman bagi siswa, guru , anggota komunitas sekolah serta komunitas sekeliling sekolah . *Ketiga*, Menyebarluaskan dan mengembangkan pengetahuan kebencanaan ke masyarakat luas melalui jalur pendidikan sekolah .

Komponen Sekolah Cerdas Bencana diadaptasi dan diadopsi dari Sekolah Dan Madrasah Aman Bencana yang diterbitkan oleh Kemendikbud, terdiri atas 3 (tiga) pilar kegiatan di bidang struktural (fisik) dan non-struktural (manajemen dan pengetahuan) yaitu : Fasilitas Sekolah Cerdas Bencana ,Manajemen Bencana di Sekolah ,Pendidikan Pencegahan dan Pengurangan Risiko Bencana .

Ketiga pilar inilah yang kemudian dijabarkan menjadi langkah – langkah praktis bagi sekolah untuk menuju sekolah yang cerdas akan bencana dengan urutan sebagai berikut :

1. Identifikasi ancaman bencana.
2. Membentuk dokumen rencana penanggulangan bencana .
3. Penyusunan dokumen rencana penanggulangan bencana .
4. Penguatan kapasitas sekolah , yang terdiri dari peningkatan kapasitas personil dan penyebarluasan pengetahuan serta informasi kebencanaan .
5. Latihan kesiapsiagaan , tanggap darurat dan simulasi evakuasi mandiri .
6. Rencana tindak lanjut .

Di Kota Padang Sekolah Cerdas Bencana di mulai pada tahun 2018 . Program ini melibatkan 482 Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang berada di zona merah . Dengan kriteria sekolah sebagai berikut :

1. Sekolah yang berada pada zona merah tsunami (terletak < 300 m dari pantai)
2. Belum pernah atau tidak di intervensi dalam 5 tahun terakhir
3. Jumlah siswa SD > 150 siswa dan SMP > 500 siswa .

**Tabel 1.2. Daftar Sekolah yang Mengikuti Sekolah Cerdas Bencana di
Kota Padang Tahun 2018**

No	Kecamatan	SD	SMP	Jumlah Sekolah
1.	Padang Barat	8	3	11
2.	Padang Utara	4	1	5
3.	Padang Selatan	6	1	7
4.	Bungus Teluk Kabung	12	1	13
5.	Koto Tengah	7	2	9
6.	Lubuk Begalung	4	-	4

**Tabel 1.3. Daftar Sekolah yang Mengikuti Sekolah Cerdas Bencana di
Kota Padang Tahun 2019**

No	Kecamatan	SD	SMP	Jumlah Sekolah
1.	Padang Barat	9	3	12
2.	Padang Utara	11	3	14
3.	Padang Selatan	5	-	5
4.	Bungus Teluk Kabung	1	-	1
5.	Koto Tengah	13	3	16
6.	Lubuk Begalung	2	1	3
7.	Padang Timur	4	-	4
8.	Nanggalo	1	-	1

Sumber : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Padang

Dari hasil wawancara penulis dengan staff Pencegahan dan Kesiapsiagaan BPBD Kota Padang Bapak Rezko Yunanda kendala yang ditemukan dalam pelaksanaan Program Sekolah Cerdas Bencana diantaranya masih kurangnya ketersediaan sumber daya manusia serta minimnya ketersediaan anggaran .

“ Kalau dari BPBD sendiri hanya ada 8 orang selebihnya dilakukan oleh lembaga – lembaga terkait misalnya jemarisekato , kogami , dll . “

Permasalahan yang penulis temukan dari hasil wawancara pada salah satu sekolah yang sudah mengikuti Program Sekolah Cerdas Bencana pada tahun 2018 di SD 18 Air Tawar Selatan . Setelah dilakukan pendampingan Program Sekolah Cerdas Bencana pihak BPBD tidak melakukan pengawasan kepada sekolah terkait. Ketersedian sarana dan prasarana di sekolah tersebut juga masih rendah karena tidak ada jalur evakuasi yang terpasang disekolah .

“Sejauh ini belum ada pengawasan dari pihak BPBD setelah dilakukannya sosialisasi di sekolah ini . Sehingga untuk pelaksanaan tingkat lanjut kami melakukan seadanya saja.”

Ini juga di ungkapkan oleh bapak Halomoan Siregar selaku Sekretaris FPRB bahwa belum adanya pengawasan kepada sekolah – sekolah setelah dilaksnakan nya program sekolah Cerdas Bencana .

“Kalau pada tahun 2018 itu adanya penilaian terkait sekolah mana yang memang implementasinya yang paling bagus . Akan tetapi kelemahannya adalah penilain hanya penelian saja untuk perhitungan kelanjutan dan melihat keberlanjutan serta RTL yang mereka buat tidak ada .”

Permasalahan lain yang penulis temukan dari hasil wawancara dengan Bapak Masrul salah satu fasilitator dalam Program Cerdas Bencana . Kurangnya respon dari pihak sekolah dalam sosialisasi Program Sekolah Cerdas Bencana ini .

“Ada beberapa sekolah yang memberikan respon yang kurang baik bahkan ada yang menolak . Alasan mereka bervariasi salah satunya kurangnya kesadaran dari pihak sekolah terhadap mitigasi bencana .”

Bapak Masrul juga menjelaskan permasalahan belum maksimalnya keterlibatan Dinas Pendidikan dalam Program Sekolah Cerdas Bencana .

“Kalau untuk komitmen dengan dinas pendidikan secara komitmen tertulis hubungan koordinasi antar lembaga saja stakeholder di pemerintah. Program sekolah cerdas bencana ini kan program walikota dan walikota di wakili oleh BPBD, jadi komitmen itu tergantung dengan koordinasi yang dilakukan oleh BPBD kepada dinas – dinas terkait misalnya dinas Pendidikan. Kami hanya memberikan advokasi dan saran tapi kadang – kadang ada responnya bagus dari dinas pendidikannya jadi dia saling bersinergi dengan BPBD bagaimana program BPBD turun ke sekolah ini di backup oleh dinas pendidikan dengan memberikan semacam ketegasan kepada kepala – kepala sekolah . Namun sejauh ini upaya yang dilakukan dinas pendidikan belum maksimal sehingga pada saat tim kami turun ke lapangan tergantung pada dewan guru . Kami sebagai fasilitator juga mengharapkan dinas pendidikan ikut terlibat pada saat sosialisasi Program Sekolah Bencana .”

Berdasarkan penjabatan diatas terkait Program Sekolah Cerdas Bencana di Kota Padang yang berfokus pada efektifitas program meliputi prabencana , saat bencana dan pasca bencana . Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian dengan judul “ **Efektifitas Pelaksanaan Program Sekolah Cerdas Bencana (SCB) di Kota Padang.**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas , maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini ,diantaranya :

1. Kurangnya ketersediaan sumber daya manusia dalam pelaksanaan program sekolah cerdas bencana di Kota Padang
2. Sarana prasarana yang tersedia belum memadai

3. Minimnya anggaran untuk menggerakkan program sekolah cerdas bencana di Kota Padang
4. Belum meratanya pengawasan terhadap pelaksanaan program sekolah cerdas bencana di Kota Padang.
5. Kurangnya respon dari pihak sekolah terhadap program sekolah cerdas bencana
6. Belum maksimalnya keterlibatan pihak dinas pendidikan dalam mendukung program sekolah cerdas bencana .

C. Batasan Masalah

Mengingat keterbatasan penulis dari segi waktu , dana , dan sebagainya serta untuk lebih fokus, maka penulis membatasi masalah yaitu **“Efektifitas Pelaksanaan Program Sekolah Cerdas Bencana (SCB) di Kota Padang. “**

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah yang penulis kemukakan diatas , maka rumusan dalam penelitian ini adalah :

1. Apa yang menjadi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dalam pelaksanaan program cerdas bencana untuk menghadapi risiko bencana di Kota Padang ?
2. Sejauh mana efektifitas pelaksanaan program sekolah cerdas bencana untuk menghadapi risiko bencana di Kota Padang ?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dalam pelaksanaan program sekolah cerdas bencana untuk menghadapi risiko bencana di Kota Padang .
2. Untuk mengetahui sejauh mana efektifitas pelaksanaan program sekolah cerdas bencana untuk menghadapi risiko bencana di Kota Padang.

F. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini yang akan dilakukan ini , diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

a. Penulis

Bagi penulis sendiri , penelitian ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan mendapat gelar sarjana administrasi publik pada jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Padang .

b. Instansi terkait

Penelitian ini secara praktis mampu memberikan masukan kepada pemerintah daerah atau pihak pengembang dalam rangka memenuhi keefektifan Program Sekolah Cerdas Bencana di Kota Padang.

c. Pihak Lain

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan informasi dengan referensi bacaan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian dengan topic yang sejenis .